

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern khususnya pada era globalisasi sekarang ini diperlukan adanya sumber daya manusia berkualitas tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan salah satu wahana tersebut adalah pendidikan. Selanjutnya dalam peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud, Pemerintah berusaha melakukan berbagai cara agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Berbagai cara tersebut tidak ada artinya tanpa ada dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang berperan serta dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar di laksanakan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan suatu kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa dengan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan diantaranya adalah bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Dengan memperkenalkan seseorang terhadap hasil-hasil yang sudah dicapai oleh siswa itu sendiri maka mereka akan lebih berusaha untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga peningkatan hasil belajar

berjalan dengan optimal karena siswa tersebut merasa mempunyai semangat dan termotivasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari hasil masukan untuk berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh melalui usaha sungguh-sungguh yang dilakukan dalam waktu tertentu atau waktu relative lama.

Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa motivasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja terdapat kesulitan dan motivasi belajar belum tercapai secara optimal. Upaya peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yakni dengan peningkatan motivasi untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dari hal belajar siswa akan berhasil apabila pada dirinya ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak, terarahkan sikap, dan perilaku siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi dalam belajar sehingga mengerti apa tujuan dalam

belajar. Disamping itu, siswa yang cara pembelajarannya sangat baik akan menyebabkan siswa tersebut ada keinginan untuk belajar dan bisa menyelesaikan tugas dengan baik.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan. Siswa belum melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan dikarenakan kurangnya motivasi.

Untuk itu motivasi belajar sangatlah berperan dalam hasil belajar, sebab dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa yang proses pembelajarannya mempunyai motivasi belajar yang kuat jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Telaga Kelas XI terdapat enam kelas dengan jumlah seluruh siswa 169 orang, yang masing-masing kelas berjumlah 28 sampai 30 siswa. Menurut informasi dari guru-guru dan para siswa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, masih terdapat siswa yang sering terlambat mengerjakan tugas dari guru mata

pelajaran ekonomi, siswapun belum aktif dalam mengerjakan tugas atau soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana-prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh peneliti dikelas XI SMA Negeri Telaga bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai atau memperoleh nilai KKM berjumlah 94 orang sedangkan yang memperoleh nilai dibawah standar kelulusan/KKM berjumlah 75 orang dari keseluruhan siswa yang berjumlah 169 orang. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dikaitkan dengan masalah motivasi, peneliti menduga adanya pengaruh yang erat yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Motivasi yang rendah dapat menjadi penyebab utama bagi hasil belajar siswa. Hal ini diindikasikan dari kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran ekonomi yang diberikan. Sebagian siswa terlihat kurang memiliki perhatian untuk belajar dan tidak tertarik dengan pelajaran yang diberikan guru. Rendahnya motivasi belajar siswa ini juga ditunjukkan dengan kurangnya minat terhadap pelajaran akuntansi. Siswa pada umumnya tidak betah di kelas jika guru ekonomi sedang mengajar.

Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 & XI IPS 6 SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar,
- 2) Masih terlihat siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas,
- 3) Masih terdapat siswa yang sering terlambat mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran ekonomi,
- 4) Siswapun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 & XI IPS 6 SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 & XI IPS 6 SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam rangka pengembangan dan pembangunan serta fasilitas sekolah dalam pencapaian motivasi siswa yang diharapkan

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menguji motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 6 SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan dalam praktek.
3. Menambah wawasan untuk berpikir ilmiah dalam melakukan penelitian ilmiah.